

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin

usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak, dan 20 Payment Point. BNI Syariah merupakan lembaga keuangan perbankan syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.⁹⁸

⁹⁸ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> diakses pada 22 November 2019.

2. Profil Perusahaan⁹⁹

Nama Perusahaan	PT BANK BNI SYARIAH
Alamat Email	info@bnisyariah.co.id
Alamat Perseroan	Gedung Tempo Pavilion 1 Jl. HR Rasuna Said Kav 10-11, Lt 3-8, Jakarta 12950, Indonesia.
Alamat Website	www.bnisyariah.co.id
Dasar Hukum Pendirian	Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor : AHU-15574, AH.01.01.TAHUN 2010, TANGGAL 25 MARET 2010
Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • 67 Kantor Cabang/Branch Offices. • 165 Kantor Cabang Pembantu/Sub-branches. • 17 Kantor Kas/Cash Office. • 8 Kantor Fungsional/Functional Office. • 22 Mobil Layanan Gerak/Mobile Services Vehicles. • 20 Payment Point/Payment Points. • 202 Mesin ATM BNI/BNI ATM Machines. • 1500 Outlet/Outlets.
Kegiatan Usaha	Bergerak di Bidang Usaha Perbankan Syariah sesuai dengan Anggaran Dasar BNI Syariah No. 160 tanggal 22 Maret 2010
Kepemilikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK : 99,94%. 2. PT BNI LIFE INSURANCE : 0,06%.
Lembaga dan Profesi Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan Plaza 89, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 6 Jakarta 12940, PO Box 2473 JKP 10001 Telepon +6221 - 5212901 Fax: +6221 - 52905555, 52905050 www.pwc.com/id. • Lembaga Pemeringkat Efek Credit Rating Agency PT Pefindo Panin Tower Senayan City lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270, Indonesia Telepon: +6221-7278-2370 Website: www.pefindo.com. • Notaris Notary Fathiah Helmi, S.H. Graha Irama Lantai 6-C Jl HR Rasuna Said Kav 1-2 BI X-1 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta 12950 Telepon: +6221-52907304, +6221-52907305, +6221-52907306 Fax: +6221-5261136. • Wali Amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Gedung BRI, Lantai 3 Jl. Jend. SudirmanKav. 44-46 Jakarta 10210 Telp 021 575 8130 Fax. 021 251 0316.
Modal Dasar	Rp 4.004.000.000.000.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp 2.501.500.000.000.
No. Telp/Fax	+62-21 2970 1946 (T) / +62-21 2966 7947 (F).
Segmen Usaha Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bisnis Komersial (Commercial Business). • Bisnis Konsumer & Ritel (Consumer & Retail Business).

⁹⁹<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/profileperusahaan>

diakses pada tanggal 23 November 2019.

-
- Bisnis Mikro (Micro Business).
 - Bisnis Tresuri dan Internasional (Treasury & International Business).

Tanggal Efektif 19 Juni 2010
Operasional

3. Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah

Visi: “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”.

Misi:

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.¹⁰⁰

4. Produk-Produk PT. Bank BNI Syariah

a. Pendanaan

1) BNI Giro iB Hasanah

BNI Giro iB Hasanah adalah simpanan transaksional dalam mata uang IDR dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Mudharabah Mutlaqah

¹⁰⁰ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi> diakses pada tanggal 22 November 2019.

atau Wadiah Yadh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Sarana Perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Tabel 4.1
Ketentuan Setoran Awal BNI Giro iB Hasanah¹⁰¹

Akad	Mudharabah		Wadiah	
	IDR (Rp)	USD (\$)	IDR (Rp)	USD (\$)
Nasabah giro dalam negeri				
Perorangan	1.000.000	500	500.000	250
Perusahaan	10.000.000	1.000	1.000.000	250
Bank dalam negeri (non koresponden)	10.000.000	1.000	2.000.000	
Pemerintah	0	0	0	
Nasabah giro luar negeri				
Perorangan	5.000.000	5.000	5.000.000	2.500
Perusahaan	25.000.000	5.000	5.000.000	2.500

2) BNI Deposito iB Hasanah

BNI Deposito iB Hasanah yaitu investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan akad mudharabah.

¹⁰¹ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnigiroibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

Tabel 4.2
Ketentuan Nisbah Bagi Hasil
BNI Deposito iB Hasanah¹⁰²

	Nasabah	Bank
1 bulan	46%	54%
3 bulan	47%	53%
6 bulan	49%	51%
12 bulan	50%	50%

3) BNI Tabungan iB Hasanah

a) BNI Dollar iB Hasanah

Tabungan yang dikelola dengan akad wadiah dan mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah Perorangan dan Non Perorangan dalam mata uang USD.

b) BNI Simpel iB Hasanah

Tabungan dengan akad wadiah untuk siswa berusia di bawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

c) BNI Baitullah iB Hasanah

BNI Baitullah iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah Haji (Reguler/Khusus) dan merencanakan ibadah Umrah sesuai keinginan penabung

¹⁰² <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnidepositoibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah dan USD.¹⁰³

d) BNI Prima iB Hasanah

BNI Prima iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah dan Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah segmen *high networth individuals* secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif. Untuk akad mudharabah, nisbah bagi hasil yang ditetapkan bank yaitu 23% untuk nasabah, dan 77% untuk bank.¹⁰⁴

e) BNI Tunas iB Hasanah

BNI Tunas iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Wadiah dan Mudharabah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.¹⁰⁵

f) BNI Bisnis iB Hasanah

BNI Bisnis iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah dan Wadiah yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan

¹⁰³ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnibaitullahibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

¹⁰⁴ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniprimaibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

¹⁰⁵ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnitunasibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

bagi hasil yang lebih kompetitif dalam mata uang rupiah.¹⁰⁶

g) BNI iB Hasanah

BNI iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.¹⁰⁷

h) BNI Tapenas iB Hasanah

BNI Tapenas iB Hasanah adalah tabungan berjangka dengan akad Mudharabah untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.¹⁰⁸

i) BNI Tabunganku iB Hasanah

BNI TabunganKu iB Hasanah ialah produk simpanan dana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad Wadiah dalam mata

¹⁰⁶ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnibisnisibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

¹⁰⁷ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

¹⁰⁸ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnitapenasibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

uang Rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat.¹⁰⁹

b. Pembiayaan

1) Konsumer

a) BNI Griya iB Hasanah

BNI Griya iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli tanah kavling serta rumah *indent*, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah. Dalam produk ini menggunakan akad murabahah dan musyarakah mutanaqisah.¹¹⁰

b) BNI Multiguna iB Hasanah

Fasilitas Pembiayaan Konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif dan/atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang

¹⁰⁹ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnitabungankuibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

¹¹⁰ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/bnigriyaibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

yang dibiayai. Dalam produk ini menggunakan akad murabahah atau ijarah multijasa dan hawalah.¹¹¹

c) BNI Oto iB Hasanah

BNI Oto iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor yang dibayar dengan pembiayaan ini.¹¹²

d) BNI CCF iB Hasanah

CCF iB Hasanah adalah pembiayaan yang dijamin dengan agunan *likuid*, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, dan Tabungan yang diterbitkan BNI Syariah. Dalam produk ini menggunakan akad murabahah.¹¹³

e) BNI Fleksi Umroh iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif bagi anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah Umroh melalui BNI Syariah yang telah bekerja sama dengan *Travel Agent* sesuai dengan prinsip

¹¹¹ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/bnisyariahmultiguna> diakses pada tanggal 22 November 2019

¹¹² <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/bnisyariahhotomotif> diakses pada tanggal 22 November 2019

¹¹³ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/bniccfibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

syariah. Dalam produk ini menggunakan akad *ijarah multijasa*.¹¹⁴

2) Mikro

a) Mikro 2 iB Hasanah¹¹⁵

Pembiayaan mulai dari Rp. 5 Juta hingga Rp. 50 Juta. Jangka waktu pembiayaan produk ini mulai 6 bulan hingga 36 bulan. Tujuan adanya pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian barang modal kerja, investasi produktif dan pembelian barang lainnya (konsumtif).

b) Mikro 3 iB Hasanah

Pembiayaan mulai dari > Rp. 50 Juta hingga Rp. 500 Juta. Dalam produk ini, jangka Waktu Pembiayaan mulai 6 bulan hingga 60 bulan. tujuan adanya produk pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian barang modal kerja, investasi produktif dan pembelian barang lainnya (konsumtif).¹¹⁶

3) Korporasi

a) BNI Syariah *Multifinance*

Pembiayaan kepada *Multifinance* adalah penyaluran pembiayaan langsung dengan pola *executing*, kepada

¹¹⁴ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/bnisyariahjasaumroh> diakses pada tanggal 22 November 2019

¹¹⁵ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/mikro/mikro2ibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

¹¹⁶ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/mikro/mikro3ibhasanah> diakses pada tanggal 22 November 2019

Multifinance untuk usahanya dibidang perusahaan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam produk ini menggunakan akad musyarakah atau murabahah.¹¹⁷

b) BNI Syariah *Linkage* Program

Pembiayaan Kerjasama *Linkage* Program iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (BMT, BPRS, KJKS, dll) untuk diteruskan ke *end user* (pengusaha mikro, kecil, dan menengah syariah). Kerjasama dengan LKS dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui Lembaga Pendamping. Akad pembiayaan ke LKS adalah Mudharabah/Musyarakah sedangkan akad pembiayaan dari LKS ke end user sesuai dengan kebutuhan (Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah).¹¹⁸

c) BNI Syariah Kopkar/Kopeg

Pembiayaan Kerjasama Kopkar/Kopeg iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan mudharabah produktif dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Koperasi

117

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahmultifinance> diakses pada tanggal 22 November 2019

118

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahlinkageprogram> diakses pada tanggal 22 November 2019

Karyawan (Kopkar)/Koperasi Pegawai (kopeg) untuk disalurkan secara prinsip syariah ke *end user*/pegawai. Akad pembiayaan ke kopkar/kopeg adalah mudharabah sedangkan akad pembiayaan dari kopkar/kopeg ke *end user* adalah murabahah.¹¹⁹

d) BNI Syariah Usaha Besar

Usaha Besar iB Hasanah adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha pada segmentasi besar berdasarkan prinsip-prinsip pembiayaan syariah. Akad pembiayaan yang dapat digunakan adalah Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah. Jenis valuta yang dapat diberikan adalah valuta asing US\$ (*United State Dollar*).¹²⁰

e) BNI Syariah Valas

Pembiayaan Valas iB Hasanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk mata uang valuta asing. Akad Pembiayaan Valas iB Hasanah yang dapat digunakan disesuaikan dengan kebutuhan calon nasabah pembiayaan. Jenis valuta yang dapat diberikan

¹¹⁹

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahkopkarkopeg> diakses pada tanggal 22 Novermber 2019

¹²⁰ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahusahabesar> diakses pada tanggal 22 Novermber 2019

adalah US\$ (*United State Dollar*), Singapura *Dollar*, *Euro*, dan valuta asing lainnya.¹²¹

f) BNI Syariah Ekspor

Pembiayaan Ekspor iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada eksportir (perusahaan ekspor), baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk keperluan modal kerja dalam rangka pengadaan barang-barang yang akan di ekspor (sebelum barang dikapalkan/*preshipment*) dan/atau untuk keperluan pembiayaan proyek investasi dalam rangka produksi barang ekspor. Bagi nasabah pembiayaan eksportir baru yang belum mempunyai *performance* ekspor, fasilitas Murabahah/Musyarakah tahun pertama diberikan dalam bentuk fasilitas Murabahah/Mudharabah/Musyarakah Non Ekspor dan pada saat *review* berikutnya baru dapat dipertimbangkan untuk dapat diberikan fasilitas Murabahah/Musyarakah Ekspor.¹²²

g) BNI Syariah *Onshore*

Pembiayaan *Onshore* iB Hasanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk mata uang

¹²¹ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahvalas>

diakses pada tanggal 22 November 2019

¹²² <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahekspor>

diakses pada tanggal 22 November 2019

valuta asing untuk membiayai usaha yang dikategorikan kegiatan ekspor (penghasil devisa). Akad pembiayaan yang dapat digunakan dalam produk ini adalah Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah. Jenis valuta yang dapat diberikan dalam produk ini adalah valuta asing US\$ (*United State Dollar*).¹²³

h) BNI Syariah Sindikasi

Pembiayaan Sindikasi iB Hasanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh dua atau lebih Lembaga Keuangan untuk membiayai suatu proyek/usaha dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama, menggunakan dokumen yang sama dan di administrasikan oleh Agen yang sama pula.¹²⁴

4) Usaha Kecil dan Menengah

a) BNI Syariah Wirausaha

Wirausaha iB Hasanah (WUS) adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang

¹²³ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahshore>
diakses pada tanggal 22 Novermber 2019

¹²⁴ <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahsindikasi>
diakses pada tanggal 22 Novermber 2019

berlaku. Dalam produk ini menggunakan akad murabahah, musyarakah, mudharabah.¹²⁵

b) BNI Syariah Valas

Pembiayaan Valas iB Hasanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk mata uang valuta asing. Akad Pembiayaan Valas iB Hasanah yang dapat digunakan disesuaikan dengan kebutuhan calon nasabah pembiayaan. Jenis valuta yang dapat diberikan adalah US\$ (*United State Dollar*), Singapura *Dollar, Euro*, dan valuta asing lainnya.¹²⁶

c) BNI Syariah Kopkar/Kopeg

Pembiayaan Kerjasama Kopkar/Kopeg iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan mudharabah produktif dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Koperasi Karyawan (Kopkar)/Koperasi Pegawai (kopeg) untuk disalurkan secara prinsip syariah ke *end user/pegawai*.¹²⁷

125

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/bnisyariahwirausaha> diakses pada tanggal 22 Novermber 2019

126

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/bnisyariahvalas> diakses pada tanggal 22 Novermber 2019

127

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/bnisyariahkopkarkopeg> diakses pada tanggal 22 Novermber 2019

d) BNI Syariah Dealer iB Hasanah

Pola kerjasama pemasaran dealer dilatarbelakangi oleh adanya potensi pembiayaan kendaraan bermotor secara kolektif yang melibatkan *end user* dalam jumlah yang cukup banyak. Hal tersebut membutuhkan tenaga yang cukup besar dalam hal penyaluran, pemantauan, atau penyelesaian pembiayaannya.¹²⁸

e) BNI Syariah Usaha Kecil

Usaha Kecil iB Hasanah adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha kecil berdasarkan prinsip-prinsip pembiayaan syariah. Akad yang terdapat pada produk ini yaitu akad murabahah untuk pembelian barang baik untuk tujuan investasi maupun modal kerja secara angsuran, dan akad mudharabah/musarakah yangmana dapat diberikan dalam bentuk modal kerja atas suatu proyek/usaha tertentu dengan menggunakan prinsip Mudharabah/ Musarakah baik secara angsuran maupun lumpsum diakhir.¹²⁹

128

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/bnisyariahdealeribhasanah> diakses pada tanggal 22 Novermber 2019

129

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/bnisyariahusahakecil> diakses pada tanggal 22 Novermber 2019

f) BNI Syariah Linkage

Pembiayaan Kerjasama Linkage Program iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (BMT, BPRS, KJKS, dll) untuk diteruskan ke *end user* (pengusaha mikro, kecil, dan menengah syariah). Kerjasama dengan LKS dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui Lembaga Pendamping. Akad pembiayaan ke LKS adalah *Mudharabah/Musyarakah* sedangkan akad pembiayaan dari LKS ke *end user* sesuai dengan kebutuhan (Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah).¹³⁰

B. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Yangmana variabel bebas dalam penelitian ini meliputi deposito mudharabah (X1), tabungan mudharabah (X2), dan pembiayaan mudharabah (X3) dengan variabel terikat yaitu profitabilitas PT. Bank BNI Syariah (Y).

130

[https://www.bnisyariah.co.id/id-id-personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/bnisyariahlinkage](https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/bnisyariahlinkage) diakses pada tanggal 22 November 2019

1. Analisis Deposito Mudharabah

Tabel 4.3
Data Jumlah Deposito Mudharabah (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Deposito Mudharabah
2015	Mar	9.717.721
	Jun	9.203.776
	Sept	10.642.212
	Des	10.404.894
2016	Mar	11.491.945
	Jun	11.545.007
	Sept	11.969.625
	Des	12.691.186
2017	Mar	13.577.982
	Jun	13.965.502
	Sept	14.175.690
	Des	14.220.944
2018	Mar	17.008.979
	Jun	15.287.386
	Sept	15.364.281
	Des	15.682.417
2019	Mar	15.375.912
	Jun	13.263.996
	Sept	14.266.460

Sumber: Laporan Keuangan pada www.bnisyariah.co.id.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun jumlah deposito mudharabah yang mampu dihimpun oleh Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi setiap periodenya. Dapat dilihat bahwa pada triwulan pertama pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 15.375.912 (dalam jutaan rupiah) jumlah ini turun pada tiwulan kedua tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 13.263.996 (dalam jutaan rupiah), kemudian pada triwulan ketiga tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 14.266.460 (dalam jutaan rupiah). Dan pada triwulan keempat tahun 2018 merupakan jumlah deposito terbesar yang berhasil dicapai oleh Bank BNI Syariah selama periode 2015-2019. Semakin tinggi deposito

mudharabah yang didapatkan oleh bank BNI Syariah, menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana semakin baik dan berhasil mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, dan kegiatan operasional bank akan berjalan semakin baik.

2. Analisis Tabungan Mudharabah

Tabel 4.4
Data Jumlah Tabungan Mudharabah (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Tabungan Mudharabah
2015	Mar	4.912.965
	Jun	4.983.968
	Sept	5.240.548
	Des	5.700.830
2016	Mar	5.844.841
	Jun	6.108.866
	Sept	6.450.989
	Des	6.877.442
2017	Mar	7.140.354
	Jun	7.146.135
	Sept	7.422.247
	Des	8.254.396
2018	Mar	8.367.086
	Jun	8.634.903
	Sept	9.110.400
	Des	9.802.866
2019	Mar	9.833.172
	Jun	9.915.354
	Sept	10.246.793

Sumber: Laporan Keuangan pada www.bnisyariah.co.id.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun jumlah tabungan mudharabah yang mampu dihimpun oleh Bank BNI Syariah dari tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa jumlah tabungan mudharabah terendah yang mampu dihimpun

oleh bank BNI Syariah terdapat pada triwulan pertama tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 4.912.965,- (dalam jutaan rupiah) jumlah ini terus meningkat hingga mencapai Rp. 10.246.793,- (dalam jutaan rupiah) di triwulan ketiga tahun 2019. Dimana merupakan tabungan mudharabah tertinggi yang berhasil dicapai oleh Bank BNI Syariah selama periode 2015-2019. Semakin tinggi tabungan mudharabah yang diperoleh bank, menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan nasabah tinggi terhadap Bank BNI Syariah, dan kegiatan operasional bank akan berjalan semakin baik.

3. Analisis Pembiayaan Mudharabah

Tabel 4.5
Data Jumlah Pembiayaan Mudharabah (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Pembiayaan Mudharabah
2015	Mar	1.102.744
	Jun	1.253.877
	Sept	1.288.057
	Des	1.279.950
2016	Mar	1.233.878
	Jun	1.296.899
	Sept	1.293.605
	Des	1.198.408
2017	Mar	1.102.866
	Jun	1.162.679
	Sept	991.129
	Des	888.794
2018	Mar	815.159
	Jun	1.132.183
	Sept	1.034.985
	Des	949.077
2019	Mar	916.316
	Jun	1.168.048
	Sept	1.479.553

Sumber: Laporan Keuangan pada www.bnisyariah.co.id.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun jumlah pembiayaan mudharabah yang mampu disalurkan oleh Bank BNI Syariah dari tahun 2015-2019 terus mengalami fluktuasi. Pada Bank BNI Syariah, pembiayaan mudharabah terendah terdapat pada triwulan pertama tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 815.159,- (dalam jutaan rupiah). Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya minat nasabah untuk melakukan pembiayaan dengan akad mudharabah. Lain halnya dengan jika semakin banyak pembiayaan mudharabah yang didapatkan oleh bank BNI Syariah, maka kegiatan operasional bank juga meningkat, sehingga berpengaruh pula dengan keuntungan yang akan didapatkan oleh bank BNI Syariah.

4. Analisis ROA (*Return On Assets*)

Tabel 4.6
Data Jumlah *Return On Assets* (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Profitabilitas (ROA)
2015	Mar	1,20%
	Jun	1,30%
	Sept	1,32%
	Des	1,43%
2016	Mar	1,65%
	Jun	1,59%
	Sept	1,53%
	Des	1,44%
2017	Mar	1,40%
	Jun	1,48%
	Sept	1,44%
	Des	1,31%
2018	Mar	1,35%
	Jun	1,42%
	Sept	1,42%
	Des	1,42%
2019	Mar	1,66%
	Jun	1,97%
	Sept	1,91%

Sumber: Laporan Keuangan pada www.bnisyariah.co.id.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun *Return On Assets* yang mampu diperoleh oleh Bank BNI Syariah dari tahun 2015-2019 terus mengalami fluktuasi. Pada Bank BNI Syariah, *Return On Assets* terendah terdapat pada triwulan pertama tahun 2015 yaitu sebesar 1,20%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi bank BNI Syariah kecil pada periode tersebut, sedangkan *Return On Assets* yang didapatkan oleh Bank BNI Syariah yang tertinggi yaitu pada triwulan kedua tahun 2019 yaitu sebesar 1,97%. Dengan pendapatan ROA bank yang bertambah besar, maka bank akan

memperoleh kenaikan pendapatan yang bertambah besar pula dan begitupun kedudukan bank tersebut dari aspek pemanfaatan modal berada di posisi yang bertambah baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Data yang akan Diteliti

Tahun	Bulan	Deposito	Tabungan	Pembiayaan	Profitabilitas (ROA)
		Mudharabah	Mudharabah	Mudharabah	
Dalam jutaan rupiah					
2015	Mar	9.717.721	4.912.965	1.102.744	1,20%
	Jun	9.203.776	4.983.968	1.253.877	1,30%
	Sept	10.642.212	5.240.548	1.288.057	1,32%
	Des	10.404.894	5.700.830	1.279.950	1,43%
2016	Mar	11.491.945	5.844.841	1.233.878	1,65%
	Jun	11.545.007	6.108.866	1.296.899	1,59%
	Sept	11.969.625	6.450.989	1.293.605	1,53%
	Des	12.691.186	6.877.442	1.198.408	1,44%
2017	Mar	13.577.982	7.140.354	1.102.866	1,40%
	Jun	13.965.502	7.146.135	1.162.679	1,48%
	Sept	14.175.690	7.422.247	991.129	1,44%
	Des	14.220.944	8.254.396	888.794	1,31%
2018	Mar	17.008.979	8.367.086	815.159	1,35%
	Jun	15.287.386	8.634.903	1.132.183	1,42%
	Sept	15.364.281	9.110.400	1.034.985	1,42%
	Des	15.682.417	9.802.866	949.077	1,42%
2019	Mar	15.375.912	9.833.172	916.316	1,66%
	Jun	13.263.996	9.915.354	1.168.048	1,97%
	Sept	14.266.460	10.246.793	1.479.553	1,91%

Sumber: Laporan Keuangan pada www.bnisyariah.co.id.

C. Pengujian Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu percobaan untuk melaksanakan perpaduan jarak bukti yang peneliti punyai atas bukti yang

memiliki distribusi normal, dimana data tersebut mempunyai rata-rata dan standar deviasi yang sejajar dengan bahan peneliti.¹³¹ Guna mengetahui kenormalan bukti menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*, ketentuan ujinya yaitu:

- 1) Jika probabilitas (*sig*) > 0,05 maka variabel berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas (*sig*) < 0,05 maka H_0 variabel berdistribusi tidak normal..¹³²

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Deposito_mudh	Tabungan_mudh	Pembiayaan_mudh	ROA
N		19	19	19	19
Normal Parameters ^a	Mean	13150311.32	7473376.58	1136221.42	1.4863
	Std. Deviation	2212896.826	1781124.633	170353.918	.19794
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.115	.120	.224
	Positive	.082	.099	.120	.224
	Negative	-.117	-.115	-.106	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.512	.502	.524	.977
Asymp. Sig. (2-tailed)		.956	.963	.947	.296
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : data hasil SPSS 16.0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berkontribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai

¹³¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2015), hal. 120.

¹³² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif:Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 436.

signifikansi untuk variabel deposito mudharabah sebesar $0,956 > 0,05$, nilai signifikansi variabel tabungan mudharabah sebesar $0,963 > 0,05$, nilai signifikansi variabel pembiayaan mudharabah sebesar $0,947 > 0,05$, nilai signifikansi variabel ROA sebesar $0,296 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi uji normalitas dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.¹³³

¹³³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2015), hal. 158-159.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.364	.464		.784	.446		
Deposito_mudh	-3.229E-8	.000	-.361	-1.034	.317	.169	5.904
Tabungan_mudh	1.148E-7	.000	1.033	3.529	.003	.241	4.153
Pembiayaan_mudh	6.065E-7	.000	.522	2.609	.020	.515	1.940

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data hasil SPSS 16.0

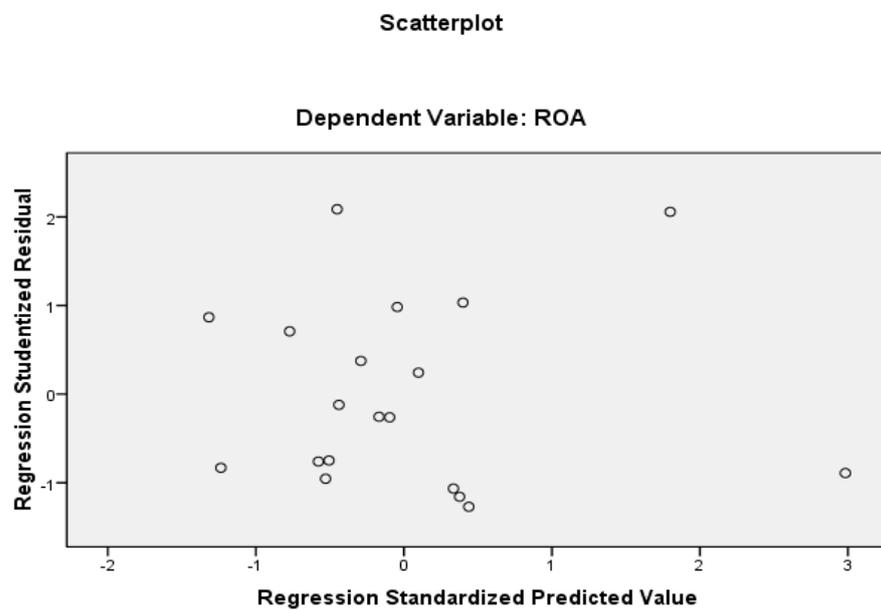
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas multikolinearitas, hal ini dapat dilihat dari nilai VIF variabel deposito mudharabah sebesar $5,904 < 10$, variabel tabungan mudharabah sebesar $4,153 < 10$, dan variabel pembiayaan mudharabah sebesar $1,940 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar

angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹³⁴

Gambar 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : data hasil SPSS 16.0

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas bebas heteroskedastisitas, hal ini dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

¹³⁴ *Ibid.*, hlm. 159-160.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada/tidak korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

Menguji autokorelasi dengan memakai nilai *Durbin Watson* dengan syarat sebagai berikut, jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 membuktikan bahwa terdapat autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 membuktikan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 membuktikan bahwa terdapat autokorelasi negatif.¹³⁵

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.831 ^a	.690	.629	.12063	.690	11.155	3	15	.000	1.530

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_mudh, Tabungan_mudh, Deposito_mudh

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data hasil SPSS 16.0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas autokorelasi. Dapat diketahui bahwa nilai D-W

¹³⁵ *Ibid.*, hlm. 159.

menunjukkan nilai sebesar 1,530. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai D-W tersebut berada pada interval -2 sampai dengan +2, sehingga tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berfungsi agar mendapatkan pengaruh deposito mudharabah, tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Yangmana modelnya sebagai berikut:¹³⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = variabel terikat

X₁ = variabel bebas pertama

X₂ = variabel bebas kedua

X_n = variabel bebas ke.. n

a dan b₁ serta b₂ = konstanta

¹³⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 301.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.364	.464		.784	.446			
	Deposito_mudh	-3.229E-8	.000	-.361	-1.034	.317	.169	5.904	
	Tabungan_mudh	1.148E-7	.000	1.033	3.529	.003	.241	4.153	
	Pembiayaan_mudh	6.065E-7	.000	.522	2.609	.020	.515	1.940	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data hasil SPSS 16.0

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$\begin{aligned} \text{Profitabilitas} = & 0,364 - 0,000000003229 \text{ (Deposito Mudharabah)} + \\ & 0,00000001148 \text{ (Tabungan Mudharabah)} + \\ & 0,00000006065 \text{ (Pembiayaan Mudharabah)}. \end{aligned}$$

Keterangan:

- Konstanta sebesar 0,364 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstanta variabel deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah yang dimiliki dalam keadaan tetap (konstan), maka profitabilitas naik sebesar 0,364 satu satuan.
- Koefisien regresi X_1 (Deposito Mudharabah) sebesar 0,000000003229 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan deposito mudharabah, maka akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 0,000000003229 satu satuan. Dan sebaliknya,

setiap penurunan satu satuan dari deposito mudharabah maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,000000003229 satu satuan dengan asumsi variabel selain deposito mudharabah dianggap tetap atau konstan.

- c. Koefisien regresi X_2 (Tabungan Mudharabah) sebesar 0,00000001148 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan tabungan mudharabah, maka akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 0,00000001148 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan dari tabungan mudharabah maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,00000001148 dengan asumsi variabel selain tabungan mudharabah dianggap tetap atau konstan.
- d. Koefisien regresi X_3 (Pembiayaan Mudharabah) sebesar 0,00000006065 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pembiayaan mudharabah, maka akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 0,00000006065 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan dari pembiayaan mudharabah maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,00000006065 satu satuan dengan asumsi variabel selain deposito mudharabah dianggap tetap atau konstan.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang “diharapkan”. Dengan demikian, orang lebih mudah menerima suatu

penjelasan pengujian, sampai sejauh mana hipotesis penelitian diterima/ditolak.¹³⁷ Pengolahan data pada penelitian menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Analisis data yang dipergunakan disesuaikan dengan data *output* yang ingin dihasilkan adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

H_0 : Deposito mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

H_1 : Deposito mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

b. Hipotesis 2

H_0 : Tabungan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

H_2 : Tabungan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

c. Hipotesis 3

H_0 : Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

¹³⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2005), hal. 82..

H_3 : Pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

d. Hipotesis 4

H_0 : Deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

H_4 : Deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

4. Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Dilihat berdasarkan signifikansi:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 diterima dan menolak H_a .
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan menerima H_a .

Atau

- a. Jika $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a .

- b. Jika T hitung $<$ t tabel maka terima H_0 dan tolak H_a .¹³⁸

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.364	.464		.784	.446		
Deposito_mudh	-3.229E-8	.000	-.361	-1.034	.317	.169	5.904
Tabungan_mudh	1.148E-7	.000	1.033	3.529	.003	.241	4.153
Pembiayaan_mudh	6.065E-7	.000	.522	2.609	.020	.515	1.940

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data hasil SPSS 16.0

- a. Pengaruh deposito mudharabah terhadap profitabilitas pada PT.

Bank BNI Syariah

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa signifikansi variabel Deposito Mudharabah sebesar 0,317, maka $0,317 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terima H_0 dan tolak H_1 sehingga variabel deposito mudharabah berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Jadi hipotesis 1 teruji.

Jika dengan cara 2, dalam tabel *coefficient* diperoleh t hitung sebesar -1,034 dan t tabel sebesar 2, 131 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 19 - 4 = 15$, dan membagi nilai $\alpha = 5\%$, t hitung $<$ t tabel = -1,034 $<$ 2,131. Maka dapat disimpulkan bahwa terima H_0 dan tolak H_1 sehingga deposito mudharabah berpengaruh

¹³⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2015), hal. 229.

negatif terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Jadi hipotesis 1 tidak teruji.

- b. Pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa signifikansi variabel Tabungan Mudharabah sebesar $0,003 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_2 sehingga variabel tabungan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Jadi hipotesis 2 teruji.

Jika dengan cara 2, dalam tabel *coefficient* diperoleh t hitung sebesar 3,529 dan t tabel sebesar 2,131 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 19 - 4 = 15$, dan membagi nilai $\alpha = 5\%$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,529 > 2,131$. Maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_2 sehingga tabungan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Jadi hipotesis 2 teruji.

- c. Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa signifikansi variabel Pembiayaan Mudharabah sebesar $0,020 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 , terima H_3 sehingga variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Jadi hipotesis 3 teruji.

Jika dengan cara 2, dalam tabel *coefficient* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,609 dan t_{tabel} sebesar 2,131 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 19 - 4 = 15$, dan membagi nilai $\alpha = 5\%$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,609 > 2,131$. Maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_3 sehingga pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Jadi hipotesis 3 teruji.

Kesimpulan hasil uji signifikansi dan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kesimpulan Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	Sig	Kesimpulan
Deposito Mudharabah	$-1,034 < 2,131$	$0,317 > 0,05$	Deposito mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.
Tabungan Mudharabah	$3,529 > 2,131$	$0,003 < 0,05$	Tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.
Pembiayaan Mudharabah	$2,609 > 2,131$	$0,020 < 0,05$	Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

5. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi. Kriteria pengujian dilihat apabila:

- a. Jika $Sig > 0,5$ maka terima H_0 dan tolak H_a .
- b. Jika $Sig < 0,5$ maka tolak H_0 terima H_a .

Atau

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan H_0 diterima dan menolak Hipotesis alternatif (H_a).
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan menerima Hipotesis alternatif (H_a).¹³⁹

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.487	3	.162	11.155	.000^a
Residual	.218	15	.015		
Total	.705	18			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_mudh, Tabungan_mudh, Deposito_mudh

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data hasil SPSS 16.0

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga tolak H_0 terima H_4 , maka deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Jadi hipotesis 4 teruji.

Sedangkan, nilai f_{hitung} sebesar 11,155 dan nilai f_{tabel} distribusi dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,29 (diperoleh dengan mencari $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, $df_2 = n - k = 19 - 4 = 15$ lalu lihat pada tabel uji F). Maka, f

¹³⁹ *Ibid.*, hal. 162-164.

hitung $(11,155) > f_{\text{tabel}} (3,29)$ sehingga tolak H_0 terima H_4 , maka deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Jadi hipotesis 4 teruji.

Jadi berdasarkan hasil uji f (simultan) diatas, dapat disimpulkan bahwa deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.¹⁴⁰

¹⁴⁰ *Ibid.*, hal. 228.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.831 ^a	.690	.629	.12063	.690	11.155	3	15	.000	1.530

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_mudh, Tabungan_mudh, Deposito_mudh

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data hasil SPSS 16.0

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa angka *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena telah disesuaikan dengan variabel independen yang digunakan. Pada tabel diatas, angka *Adjusted R Square* adalah 0,629, artinya kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 62,9%, sedangkan sisanya 37,1% (yang diperoleh dari 100% - 62,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.